

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan kakap putih adalah jenis ikan *katadromous* dan *recreational fish* yang mendapat julukan “Salmon Asia”, karena memiliki nilai nutrisi yang tinggi seperti ikan salmon. Menurut Purba *et al.* (2016), kakap putih merupakan salah satu jenis ikan air laut yang memiliki kandungan omega-3, kandungan protein sekitar 20%, dan mempunyai kadar lemak sebesar 5%. Selain itu, ikan kakap putih *Lates calcarifer* merupakan salah satu komoditas budidaya laut unggulan di Indonesia, karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat. Menurut Rayes *et al.* (2013), pertumbuhan kakap putih dapat mencapai laju pertumbuhan harian sebesar 0,51%/hari. Kelangsungan hidup ikan kakap putih dapat mencapai 86%, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan budidaya, sehingga relatif mudah dibudidayakan. Ikan kakap putih memiliki sifat *euryhaline*, sehingga ikan kakap putih memiliki toleransi yang tinggi terhadap salinitas, hal tersebut juga membuat ikan kakap putih cukup mudah untuk dibudidayakan.

Kakap putih merupakan spesies ikan budidaya di Indonesia yang memiliki permintaan pasar yang terus meningkat. Pangsa pasar ekspor ikan kakap putih lebih luas dibandingkan dengan ikan kerapu dan di Indonesia pembudidaya ikan kakap putih masih sangat sedikit, sehingga harga jual ikan kakap putih di pasaran dengan ukuran panen yaitu 500 g ekor<sup>-1</sup> bisa mencapai Rp100.000,00 kg<sup>-1</sup>. Oleh karena itu, ikan kakap putih berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia sebagai ikan komersial dan penunjang ketahanan pangan. Permintaan ekspor pada tahun 2012 di negara Eropa (Italia, Spanyol, dan Prancis) mencapai 14.285 ton, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 18.572 ton (Hardianti *et al.* 2016). Melihat potensi perikanan budidaya serta pentingnya ikan sebagai sumber pangan berprotein tinggi, maka Ditjen Perikanan Budidaya menetapkan target produksi dari 19,5 juta ton pada tahun 2015 menjadi 31,3 juta ton pada tahun 2019, atau meningkat sebesar 15,07% per tahun (DJPB 2017).

Kegiatan budidaya ikan kakap putih di BBPBL Lampung memiliki dua jenis kegiatan yaitu, kegiatan pembenihan dan kegiatan pembesaran. Kegiatan pembenihan dilakukan untuk memproduksi ikan ukuran benih. Benih ikan kakap putih yang dihasilkan pada kegiatan pembenihan harus berkualitas agar proses kegiatan pembesaran juga dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan pembesaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi, kegiatan pembesaran dilakukan dengan sistem Keramba Jaring Apung (KJA). Kegiatan budidaya tersebut harus sesuai dengan CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik).

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pengembangan budidaya laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Departemen Kelautan dan Perikanan. Salah satu komoditas perikanan laut di BBPBL Lampung yang dibudidayakan yaitu Ikan Kakap Putih *Lates calcarifer*. BBPBL Lampung dipilih karena teknologi budidaya yang digunakan cukup memadai dan produksinya berjalan secara kontinu, selain itu BBPBL Lampung juga sering dijadikan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan Kakap Putih antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies